

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengiriman barang adalah suatu cara atau proses untuk menyampaikan pesanan (barang) yang akan dikirim sesuai dengan permintaan pelanggan dan ketentuan yang telah disepakati baik secara langsung ataupun melalui perantara¹. Hal-hal yang diperhatikan dalam pengiriman barang adalah ketepatan lokasi, ketepatan jenis barang, ketepatan jumlah barang yang dikirim, ketepatan waktu pengiriman dan terjaganya kualitas barang yang dikirim. Kualitas barang yang dikirimkan akan mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan oleh perusahaan jasa layanan logistik.

PT. Cipta Krida Bahari (CKB) adalah perusahaan yang menyediakan jasa pengiriman barang dan jasa logistik lainnya. Hal ini ditunjukkan untuk memudahkan pelaku usaha di Indonesia, yaitu dengan mengantarkan barang dan jasa yang dihasilkan ketempat yang dibutuhkan.

Salah satu perusahaan yang menggunakan jasa PT. CKB adalah PT. XYZ yang bergerak dibidang produksi minuman ringan dalam kaleng. Dalam pendistribusian produk jadinya PT. XYZ menggunakan beberapa jasa layanan logistik yang disediakan oleh PT CKB. Beberapa layanan yang digunakan adalah layanan *clearance* di pelabuhan, transportasi domestik dan eks-impor melalui darat dan melalui laut, pergudangan dan pemusnahan barang. Pengiriman barang yang dilakukan oleh PT CKB untuk minuman kaleng ini adalah produk Day Day dengan bermacam varian rasa yang berasal dari Marunda ke beberapa daerah di Sumatra, Kalimantan dan wilayah Jabodetabek. Pengiriman yang dilakukan oleh PT CKB terhadap produk jadi PT XYZ selama Januari sampai April 2019 adalah sebanyak 144 kontainer. Dari 144 kontainer tersebut 101 kontainer diantaranya adalah jenis pengiriman menggunakan metode *cross docking*. Pengiriman dengan metode *cross docking* ini dikirim dengan tujuan akhir Baturaja, Lahat, Belitung, Palembang dan Jambi. Pengiriman ke Jambi menggunakan proses *cross docking* merupakan tujuan

¹ Kodrat David Sukardi. 2016. Manajemen Distribusi *Old Distribution Channel and Postmo Distribution Channel Approach*, hal 20

dengan jumlah terbanyak, yaitu 99.876 unit. Namun dalam pengiriman ini tingkat terjadinya barang rusak adalah sebanyak 6.719 unit.

Dalam kontrak perjanjian antara PT CKB dan PT XYZ jumlah barang rusak yang diharapkan dalam pengiriman adalah kurang atau sama dengan 1% dari satu kontainer penuh. Apabila sudah melebihi batas, maka PT XYZ dapat mengajukan *claim* untuk barang cacat tersebut, karena dianggap barang rusak tersebut akan mengurangi *revenue*. Dari total jumlah produk yang dikirim sebanyak 99.876 unit, jumlah produk yang rusak akibat pengiriman sebanyak 6.719 unit atau sebanyak 7% total jumlah produk rusak dari total keseluruhan pengiriman, yang berarti telah melewati dari kesepakatan yang telah disetujui. Dengan total perentase kerusakan yang cukup besar maka dibutuhkan pengendalian untuk mengatasi kerusakan barang tersebut, dan diperlukan analisa untuk mencari sebab dari kerusakan barang.

Dari permasalahan yang telah diuraikan, maka tugas akhir ini akan membahas mengenai penyebab kerusakan barang *cross docking* pada PT Cipta Krida Bahari. Oleh karena itu judul tugas akhir yaitu **“Analisis Penyebab Kerusakan Barang Cross Docking Tujuan Jambi Pada PT Cipta Krida Bahari Dengan Menggunakan Alat Bantu Statistika”**.

1.2 Batasan Kerja

Adapun batasan kerja dalam tugas akhir ini adalah:

1. Kerja praktik dilakukan di PT. CKB.
2. Penulis hanya membahas PT. XYZ yang merupakan salah satu customer dari PT CKB
3. Masalah yang dibahas adalah masalah barang *cross docking* yang rusak untuk tujuan ke Jambi.
4. Untuk mengetahui proporsi barang rusak dengan menggunakan peta kendali p yang dimana yang menjadi ukuran sampel adalah sama jumlahnya atau sebanyak 2378 unit atau 1 full 20” ft container.
5. Dalam menganalisis penyebab barang rusak, menggunakan diagram sebab-akibat yang didapat dari hasil wawancara dengan beberapa responden.
6. Responden yang dipilih adalah operational staff di Marunda, Jambi dan Palembang (pelabuhan).

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses *cross docking* pada PT. CKB?
2. Apa saja jenis kerusakan dan jumlahnya dari pengiriman dengan proses *cross docking* tujuan Jambi?
3. Apa penyebab kerusakan yang terjadi?
4. Bagaimana upaya untuk mengurangi atau menghilangkan jumlah barang rusak yang terjadi?

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis proses *cross docking* pada PT CKB.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis jenis kerusakan dan jumlahnya pada pengiriman dengan proses *cross docking* ke Jambi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis jenis kerusakan dan sumber kerusakan yang terjadi pada pengiriman ke Jambi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan jumlah barang rusak.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penyusunan laporan tugas besar ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Politeknik APP Jakarta
Sebagai tambahan referensi bagi pembaca terkait dengan kontrol proses statistik
2. Bagi Perusahaan
Sebagai masukan mengenai upaya mengurangi barang rusak pada pengiriman, evaluasi pengiriman ke berbagai wilayah di Indonesia dan referensi untuk perbaikan dalam proses pengiriman.